



SUMBER BERITA

X	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KAMIS , 25 APRIL 2019

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

Rp 20 Juta Mengalir ke Penegak Hukum?

**Sidang Pematangan
Dana Dinkes Benteng**

BENGKULU - Mantan Kepala Dinas Kesehatan Benteng, Elyandes pada persidangan sebelumnya mengaku sebagian dari dana kegiatan rutin Dinkes Benteng yang dipotong bendahara, Fintor Gunanda, SKM (juga terdakwa, red) mengalir ke oknum penegak hukum di Bengkulu Utara. Uang sejumlah Rp 20 juta itu dia serahkan ke Kepala Seksi (Kasi) Promosi Kesehatan (Promkes) Dinkes Benteng, Syahbudin, untuk menyerahkan ke oknum penegak hukum.

Pada persidangan di PN Tipikor Bengkulu kemarin (24/4), majelis hakim diketuai, Fitriзал Yanto, SH, MH mengkonfrontir keterangan Elyandes ke saksi Syahbudin. Keterangan tersebut langsung dibantah Syahbudin. "Saya tidak tahu mengenai itu (penyerahan uang Rp 20 juta) yang mulia," jawab Syahbudin saat dicecar Fitriзал Yanto.

Sebelumnya, terdakwa Fintor juga menyebutkan Elyandes pernah meminta uang kepadanya sebesar Rp 20 juta. Elyandes menyebutkan uang akan diberikan kepada aparat penegak hukum yang ada di Bengkulu Utara. "Setelah diminta itu, uangnya saya berikan kepada Pak Elyandes, saya nggak tahu lagi setelah itu diberikan kepada siapa. Namun ketika itu dia bilang untuk aparat penegak hukum di BU," terang Fintor.

Uang tersebut, merupakan uang hasil pematangan 5-10 persen dari dana kegiatan yang ada di Dinkes Benteng. Atas bantahan saksi Syahbudin ini, tentu saja uang yang diberikan Fintor kepada Elyandes yang diduga untuk aparat hukum ini masih misterius.

Disisi lainnya, saksi Syahbudin pada persidangan kemarin juga membenarkan dan mengetahui perihal pematangan dana kegiatan oleh bendahara. Pematangan sudah sejak lama. "Sudah sedari dulu seperti itu, ada pematangan pak oleh bendahara," tegas Syahbudin.

Usai pemeriksaan saksi Syahbudin, majelis hakim mengakhiri sidang, dan kembali dilanjutkan minggu depan. Sebagaimana diketahui kasus dugaan korupsi di Dinkes Benteng ini, menyeret dua pejabat di OPD tersebut sebagai terdakwa. Selain Fintor yang ditangkap dalam operasi tangkap tangan (OTT) Polda Bengkulu, dalam pengembangan penyelidikan ikut menyeret Kepala Dinkes Benteng (sekarang mantan), Elyandes sebagai terdakwa. (zie)